

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang adalah ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada koordinat $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$ Bujur Timur. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Demak di bagian timur, Kabupaten Semarang di bagian selatan, serta Laut Jawa di bagian utara dengan panjang garis pantai mencapai sekitar 13,6 km. Kondisi topografi Semarang cukup beragam, dengan ketinggian yang bervariasi antara 0,75 hingga 348 meter di atas permukaan laut (BPS, 2025). Kota Semarang memiliki wilayah yang terbagi antara dataran rendah dan dataran tinggi, di mana daerah dataran tinggi dikenal sebagai Semarang Atas, sedangkan dataran disebut Semarang Bawah.

Gambar 2.1 Peta Kota Semarang Tahun 2022



Sumber: BPS Kota Semarang, 2025

Kota Semarang selama periode 2025-20230 dipimpin oleh Wali Kota Agustina Wilujeng Pramestuti dan Wakil Wali Kota Iswar Aminuddin. Visi

Kota Semarang adalah menjadi pusat ekonomi yang maju, berkeadilan sosial, lestari, dan inklusif. Untuk mewujudkan visi tersebut, pemerintah kota menetapkan beberapa misi strategis, antara lain (1) mewujudkan pemerataan pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat yang toleran serta produktif; (2) meningkatkan layanan kesehatan dengan fokus pada pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi; (3) memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar berupa pangan, sandang, dan papan agar tercapai taraf hidup yang layak; (4) mengembangkan perekonomian inklusif melalui penyediaan lapangan kerja, kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal, dan peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) melalui teknologi digital; (5) membangun infrastruktur kota yang saling terhubung dengan aksesibilitas dan konektivitas yang berkelanjutan; (6) meningkatkan kualitas lingkungan yang tangguh dan berkelanjutan, termasuk pengendalian banjir, rob, dan dampaknya bagi masyarakat; serta (7) menghadirkan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas, dinamis, bersih, akuntabel, dan inklusif berbasis kota cerdas.

Gambar 2.2 Visi dan Misi Kota Semarang



Sumber: Website ppid.semarangkota.go.id, 2025

Secara administratif, Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan dengan luas wilayah mencapai 373,78 km². Kecamatan Gunungpati menjadi wilayah terluas dengan 58,27 km², diikuti oleh Kecamatan Mijen seluas 56,52 km², sedangkan Kecamatan Semarang Tengah merupakan wilayah terkecil dengan 5,17 km² (BPS, 2025).

Gambar 2.3 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2020

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	57.967	55.667	113.634
5–9	61.120	58.045	119.165
10–14	63.672	60.287	123.959
15–19	65.890	62.137	128.027
20–24	66.726	63.426	130.152
25–29	64.245	62.935	127.180
30–34	64.864	65.434	130.298
35–39	65.815	66.913	132.728
40–44	66.510	68.283	134.793
45–49	64.015	66.896	130.911
50–54	55.857	59.760	115.617
55–59	48.110	53.216	101.326
60–64	39.315	44.545	83.860
65–69	29.897	34.122	64.019
70–74	18.681	22.742	41.423
75+	12.493	19.248	31.741
Kota Semarang	845.177	863.656	1.708.833

Sumber: BPS Kota Semarang, 2025

Dari segi demografis, jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2024 mencapai 1.708.833 jiwa, yang terdiri atas 845.177 laki-laki dan 863.656 perempuan.

Gambar 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	57.967	55.667	113.634
5–9	61.120	58.045	119.165
10–14	63.672	60.287	123.959
15–19	65.890	62.137	128.027
20–24	66.726	63.426	130.152
25–29	64.245	62.935	127.180
30–34	64.864	65.434	130.298
35–39	65.815	66.913	132.728
40–44	66.510	68.283	134.793
45–49	64.015	66.896	130.911
50–54	55.857	59.760	115.617
55–59	48.110	53.216	101.326
60–64	39.315	44.545	83.860
65–69	29.897	34.122	64.019
70–74	18.681	22.742	41.423
75+	12.493	19.248	31.741
Kota Semarang	845.177	863.656	1.708.833

Sumber: BPS Kota Semarang, 2025

Jika dilihat dari **Gambar 2.4**, kelompok usia dengan jumlah penduduk terbanyak adalah usia 40–44 tahun sebanyak 134.793 jiwa, diikuti oleh usia 35–39 tahun sebanyak 132.728 jiwa, usia 45–49 tahun sebanyak 130.911 jiwa, usia 30–34 tahun sebanyak 130.298 jiwa, dan usia 20–24 tahun sebanyak 130.152 jiwa. Distribusi ini menunjukkan adanya konsentrasi penduduk pada rentang usia 30–49 tahun, yang merupakan usia produktif dan potensial dalam sektor ekonomi, tenaga kerja, dan partisipasi sosial. Selain itu, perbedaan jumlah antar kelompok usia relatif tidak terlalu besar, sehingga populasi Kota Semarang dapat dikatakan memiliki struktur usia yang merata dalam kelompok produktif.

Gambar 2.5 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Kota Semarang Tahun 2024

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2024		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah sekolah <i>No schooling</i>	—	—	—
Tidak/belum tamat SD <i>Not/not yet completed primary school</i>	—	—	—
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	4	21	25
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	27	60	87
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	220	224	444
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)	835	505	1.340
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	82	101	183
Universitas <i>University</i>	396	419	815
Magister <i>Master</i>	13	13	26
Jumlah/Total	1.577	1.343	2.920

Sumber: BPS Kota Semarang, 2025

Dari sisi tingkat pendidikan, penduduk Kota Semarang menunjukkan struktur pendidikan yang relatif beragam. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah penduduk dengan pendidikan terakhir SMK menempati posisi tertinggi dengan 1.340 orang, diikuti oleh lulusan universitas (sarjana) sebanyak 815 orang, dan SMA sebanyak 444 orang. Sementara itu, penduduk dengan pendidikan diploma tercatat sebanyak 183 orang, magister sebanyak 26 orang, serta lulusan SMP (87 orang) dan SD (25 orang). Dominasi lulusan SMK dan SMA menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Semarang berada pada kategori pendidikan menengah, dengan kecenderungan orientasi vokasional yang cukup kuat. Di sisi lain, jumlah penduduk yang telah menempuh pendidikan tinggi, termasuk sarjana, diploma, dan magister menunjukkan bahwa akses terhadap pendidikan tinggi sudah cukup terbuka, namun belum merata dan masih perlu ditingkatkan. Adapun jumlah lulusan SD

dan SMP merupakan kelompok terkecil, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar penduduk telah menyelesaikan pendidikan minimal tingkat menengah atau lebih tinggi. Secara keseluruhan, komposisi ini menunjukkan bahwa Kota Semarang memiliki modal sumber daya manusia dengan pendidikan yang relatif baik.

2.2 Gambaran Umum DPRD Kota Semarang

DPRD Kota Semarang yang bertempat di Jl. Pemuda No. 146 Semarang adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah, sesuai dengan Peraturan DPRD Kota Semarang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tata Tertib DPRD. Anggota DPRD merupakan pejabat daerah yang dipilih melalui pemilihan umum (Pemilu) dari partai politik peserta Pemilu. Keanggotaan DPRD Kota Semarang yang resmi dilantik pada Agustus 2024 berasal dari sepuluh partai politik, yakni Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Amanat Nasional (PAN). (BPS, 2025) Dari keseluruhan 50 kursi yang tersedia, PDIP menjadi partai dengan perolehan kursi terbanyak, yaitu sebanyak 14 kursi.

Gambar 2.6 Fraksi DPRD Kota Semarang Periode 2024-2029

NO	FRAKSI	ANGGOTA
1.	FRAKSI PDIP	14 Anggota
2.	FRAKSI PARTAI GERINDRA	10 Anggota
3.	FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	6 Anggota
4.	FRAKSI PKS	6 Anggota
5.	FRAKSI PKB	5 Anggota
6.	FRAKSI PSI	5 Anggota
7.	FRAKSI PARTAI GOLKAR	4 Anggota

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Visi DPRD Kota Semarang adalah membangun kehidupan masyarakat Semarang sebagai kota perdagangan dan jasa yang hebat menuju masyarakat yang semakin sejahtera, dengan misi mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas, serta mewujudkan pemerintah yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik. DPRD memiliki tiga fungsi utama, yaitu pembentukan Peraturan Daerah (Perda), fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Selain itu, DPRD Kota Semarang memiliki tugas dan wewenang yang meliputi membentuk Perda bersama Walikota, membahas dan memberikan persetujuan rancangan Perda mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan APBD, memilih Walikota dan Wakil Walikota dalam hal terjadi kekosongan jabatan, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Walikota, memberikan pendapat dan pertimbangan terhadap rencana perjanjian internasional, memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional, meminta laporan pertanggungjawaban Walikota, memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama dengan pihak lain, serta

melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

DPRD terdiri dari Sekretariat DPRD dan berbagai alat kelengkapan dewan. Sekretariat DPRD berfungsi untuk memberikan pelayanan administrasi dan dukungan, sementara alat kelengkapan dewan adalah badan-badan yang menjalankan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan. Alat kelengkapan DPRD meliputi pimpinan DPRD yang memegang peranan penting dalam mengkoordinasi kegiatan DPRD dan mewakili lembaga tersebut secara eksternal; badan anggaran yang bertugas membahas dan menyetujui anggaran daerah, serta memastikan pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel; badan pembentukan Perda (Bapemperda) yang bertugas menyusun program pembentukan Perda, mengharmonisasikan, membulatkan, dan memantapkan konsepsi rancangan perda; badan musyawarah (Bamus) yang menetapkan agenda DPRD, memberikan pendapat kepada pimpinan DPRD, dan merekomendasikan pembentukan panitia khusus; komisi-komisi yang memiliki tugas untuk membahas dan mengawasi berbagai isu spesifik sesuai dengan bidangnya masing-masing, seperti Komisi A (Pemerintahan dan Hukum), Komisi B (Perekonomian dan Sumber Daya Alam), Komisi C (Keuangan dan Perbankan), dan Komisi D (Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat); serta badan kehormatan yang bertugas menjaga martabat dan kehormatan anggota DPRD, serta menangani pelanggaran kode etik.

Agar memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kedudukan dan fungsi masing-masing elemen di DPRD Kota Semarang, peneliti menyajikan

struktur organisasi lembaga tersebut. Berikut struktur organisasi DPRD Kota Semarang:

Gambar 2.7 Susunan Pimpinan DPRD Kota Semarang

NO	NAMA	PARTAI	KEDUDUKAN
1	KADAR LUSMAN, SE.,MM	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	Ketua
2	D. TUNJUNG P.S.M.B.,MM	Partai Gerakan Indonesia Raya	Wakil Ketua
3	SUHARSONO, SS.,M.Si	Partai Keadilan Sejahtera	Wakil Ketua
4	WAHYOE WINARTO, SH alias LILUK	Partai Demokrat	Wakil Ketua

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.8 Susunan Sekretariat DPRD Kota Semarang

SEKRETARIS DPRD : MOCH IMRON, SH, MH

KABAG PERSIDANGAN dan PERUNDANG-UNDANGAN : DWI HASTUTI, S.Sos

- KA. SUBBAG PERSIDANGAN :-
- SUB KOORDINATOR RISALAH : NUR MAULITA, S.H
- KA. SUBBAG PERUNDANG-UNDANGAN :-

KABAG UMUM : YUNI ARTATI, S.E., M.M

- KA. SUBBAG RUMAH TANGGA : SUMIAH, S.E
- KA. SUBBAG PERLENGKAPAN DAN ASET : EKO HADI SUNARYO, S.T, MSI
- KA. SUBBAG TU DAN KEPENGAWAAN : AKBAR INDRA PERKASA, S.STP, MM

KABAG PERENCANAAN DAN KEUANGAN : HENDRAWAN PURWANTO, S.STP, M.M

- SUB KOORDINATOR PROGRAM DAN ANGGARAN : VICTORIA SRI REJEKI, S.E
- SUB KOORDINATOR PENATAUSAHAAN KEUANGAN : SITI CHASANAH, S.Sos
- KA. SUBBAG EVALUASI DAN PELAPORAN : HESTI INDRI MAYAWATI, S.ST, MSI

KABAG HUBUNGAN MASYARAKAT : Drs. HARTANA SUBERKTI, M.Si

- KA. SUBBAG PROTOKOL : DWI PANDEGA W., S.STP, M.M
- SUB KOORDINATOR PELIPUTAN DAN DOKUMENTASI : NURAINI SOFIA, S.E., M.M
- SUB KOORDINATOR PEMBERITAAN : EKA LISA ERNAWATI, S.H., M.H

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.9 Susunan Komisi A DPRD Kota Semarang

No	Nama	Fraksi	Jabatan	Komisi
1	JOKO SUSILO, SM	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Ketua	Komisi A
2	Drs. ABDUL MAJID	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Wakil Ketua	Komisi A
3	CAHYO ADHI WIDODO S.AP	PARTAI GOLONGAN KARYA	Sekretaris	Komisi A
4	H. GIYANTO, SE	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	Komisi A
5	H.RAHMULYO ADI WIBOWO, SH, MH.	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	Komisi A
6	MUHL RODHI, S.PD, M.PD	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	Komisi A
7	SUGI HARTONO, S.SOS, I	PARTAI DEMOKRAT	Anggota	Komisi A
8	ALI UMAR DHANI, S.Pt.,MSI	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	Anggota	Komisi A
9	BENEDIKTUS NARENDRA KESWARA	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota	Komisi A
10	GUMILANG FEBRIYANSAH W.ST, MM	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota	Komisi A

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.10 Susunan Komisi B DPRD Kota Semarang

No	Nama	Fraksi	Jabatan	Komisi
1	H. JOKO WIDODO, S.ak	PARTAI Keadilan Sejahtera	Ketua	Komisi B
2	HANIK KHOIRU SOLIKAH, SE	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Wakil Ketua	Komisi B
3	H. SYAHRIUL QIROM, ST	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Sekretaris	Komisi B
4	YOSI YONARDO GRP, SE., M.Sos	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi B
5	ADI SUBKHAN IFANA	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi B
6	HASAN BISRI	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	Komisi B
7	SUCIATI, SKM	PARTAI DEMOKRAT	Anggota	Komisi B
8	AISYAH FIRDAUSA	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota	Komisi B
9	MARARAS APUWARA, SIP	PARTAI GOLONGAN KARYA	Anggota	Komisi B

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.11 Susunan Komisi C DPRD Kota Semarang

1	HM. RIKYANTO A.B, SH, MA	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Ketua	Komisi C
2	NUNUNG SRIYANTO, SH, MM	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Wakil Ketua	Komisi C
3	DANUR RISPRIYANTO	PARTAI DEMOKRAT	Sekretaris	Komisi C
4	TRIFENA WEYATIN SOEHENDRO, S.Kom	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi C
5	V. D.JOKO RIYANTO, SE	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi C
6	R. YUWANTO	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi C
7	HERLAMBAW PRABOWO SETYO AJI	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	Komisi C
8	IRWACHID NURMIYANTO	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	Komisi C
9	Drs. H. AGUS RIYANTO SLAMET	PARTAI Keadilan Sejahtera	Anggota	Komisi C
10	DINI INAYATI, ST	PARTAI Keadilan Sejahtera	Anggota	Komisi C
11	MELLY PANGESTU	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota	Komisi C
12	IRWAN LEOKTA WIHARTO KURNIA	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota	Komisi C
13	H. MA'RUF, S.Pd.I	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota	Komisi C

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.12 Susunan Komisi D DPRD Kota Semarang

1	H.MUJALIM, S.PD, MM, MH	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Ketua	Komisi D
2	H. SOORI, SH	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Wakil Ketua	Komisi D
3	SWASTI ASWAGANTI, S.PSI, M.SOS	PARTAI DEMOKRAT	Sekretaris	Komisi D
4	LELY PURWANDARI	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi D
5	MICHAEL, S.KOM.	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi D
6	KUSRIN, SE	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA Perjuangan	Anggota	Komisi D
7	DINDA ARI AYU ISNANI, ST	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	Komisi D
8	ARYA SETYA NOVANTO, SH, MH	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	Komisi D
9	MAFTUKAH WIWIN SUBIYONO, SH, MH	PARTAI DEMOKRAT	Anggota	Komisi D
10	SITI ROIKA, S.PD	PARTAI Keadilan Sejahtera	Anggota	Komisi D
11	F. TIKA MANTOFANY	PARTAI SOLIDARITAS	Anggota	Komisi D
12	H. SYAIPUL BAHRI, S.Sos.I	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota	Komisi D
13	Dr. H. ANANG BUDI UTOMO, S.Pd., S.Mn., M.Pd	PARTAI GOLONGAN KARYA	Anggota	Komisi D

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.13 Susunan Badan Pembentukan Perda DPRD Kota Semarang

NO	NAMA	UNSUR/FRAKSI	KEDUDUKAN
1.	BENEDIKTUS NARENDRA KESWARA	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Ketua
2.	ALI UMAR DHANI, S.Pd, M.Si	PARTAI KADILAN SEJAHTERA	Wakil Ketua
3.	MOCH. IMRON, S.H, M.H.	Sekretaris	Sekretaris Badan Anggota
4.	H. RAHMULYO ADI WIBOWO, SH, MH	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota
5.	H.M. RUKYANTO A.B., SH, MA	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota
6.	YOSI YONARDO GRP, SE., M.Sos	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota
7.	ADI SUBIKHAN IFANA	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota
8.	ARYA SETIYA NOVANTO, SH, MH	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
9.	MUH. RODHI, S.Pd, M.Pd	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
10.	HASAN BISRI	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
11.	MAFTUKAH WIWIN SUBIYONO, SH, MH	PARTAI DEMOKRAT	Anggota
12.	DANUR RISPRIVANTO	PARTAI DEMOKRAT	Anggota
13.	DINI INAYATI, ST	PARTAI KADILAN SEJAHTERA	Anggota
14.	H. SODRI, SH	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota
15.	ERRY SADEWLO, SH, MH	PARTAI GOLONGAN KARYA	Anggota

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.14 Susunan Badan Anggaran DPRD Kota Semarang

1.	KADAR LUDMAN, S.E., M.M	Pengiran DPRD	Ketua merangkap Anggota	13.	HERLANBANG PRASEWJO SETYO AJI	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
2.	D. TUNUNG R. S.M.B., M.M	Pengiran DPRD	Wakil Ketua merangkap Anggota	14.	DINDA ARI AYU UNAN, ST	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
3.	SUHARDONO, S.S., M.Si.	Pengiran DPRD	Wakil Ketua merangkap Anggota	15.	U. WACHO NURMAYANTO	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
4.	WIMPOE WINARTO, SH	Pengiran DPRD	Wakil Ketua merangkap Anggota	16.	SHANTI ASWAGATI L.Pd, M.Sos	PARTAI DEMOKRAT	Anggota
5.	MOCH. IMRON, S.H, M.H.	Sekretaris	Sekretaris Badan Anggota	17.	DANUR RISPRIVANTO	PARTAI DEMOKRAT	Anggota
6.	JOHO SUBILO, SH	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	18.	Drs. H. AGUS RIYANTO LANHET	PARTAI KADILAN SEJAHTERA	Anggota
7.	H.M. RUKYANTO A.B., SH, MA	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	19.	H. JOHO WIDODO, S.H.	PARTAI KADILAN SEJAHTERA	Anggota
8.	H. GIYANTO, S.E.	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	20.	F. TIKA MANTOFANI	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota
9.	H. RAHMULYO ADI WIBOWO, SH, MH	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	21.	IRWAN LEDITA WIHARTO KURNIA	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota
10.	HANIK KINORU SULIKAH, SE	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	22.	H. MARUF, S.Pd	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota
11.	LELY PURNANDARI	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	23.	GIUMILANG FEBRIANHAYATI, S.T, M.H	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota
12.	NUNUNG DEWANTO, SH, M.H	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	24.	ERRY SADEWLO, SH, MH	PARTAI GOLONGAN KARYA	Anggota
				25.	Drs. H. ANANDI BUDI UTOMO, S.H., S.Hn., M.Pd	PARTAI GOLONGAN KARYA	Anggota

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.15 Susunan Badan Musyawarah DPRD Kota Semarang

NO	NAMA	UNSUR/FRAKSI	KEDUDUKAN	NO	NAMA	UNSUR/FRAKSI	KEDUDUKAN
1.	KADAR LUDMAN, S.E., M.M	Pengiran DPRD	Ketua Musyawarah Anggota	14.	DR. AZDUL MULLID	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
2.	D. TUNUNG R. S.M.B., M.M	Pengiran DPRD	Wakil Ketua Musyawarah Anggota	15.	HASAN BISRI	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota
3.	SUHARDONO, S.S., M.Si	Pengiran DPRD	Wakil Ketua Musyawarah Anggota	16.	SULAILI SIKIR	PARTAI DEMOKRAT	Anggota
4.	WIMPOE WINARTO, SH	Pengiran DPRD	Wakil Ketua Musyawarah Anggota	17.	SULTI HARTONO, S.Hn	PARTAI DEMOKRAT	Anggota
5.	MOCH. IMRON, S.H, M.H.	Sekretaris	Sekretaris Badan Anggota	18.	STYRONIA, S.Pd	PARTAI KADILAN SEJAHTERA	Anggota
6.	YOSI YONARDO GRP, SE., M.Sos	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	19.	Drs. H. AGUS RIYANTO LANHET	PARTAI KADILAN SEJAHTERA	Anggota
7.	U. WACHO NURMAYANTO	PARTAI GERAKAN INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	20.	MELLY PRINGSILU	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota
8.	ADI SUBIKHAN IFANA	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	21.	ASRIWI PRADIANA	PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	Anggota
9.	TUPENIA KENATHI SOEMENDRO, S.Hn	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	22.	H. PRUPTA, BAHRI, S.Sd	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota
10.	MIDHANI, S.Hn	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	23.	H. DIRMILA, GIPRI, ST	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	Anggota
11.	KUSRIAL, SE	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	Anggota	24.	MARABUS APUNBARA, S.P	PARTAI GOLONGAN KARYA	Anggota
12.	HANICH LILAH, M.H	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	Anggota	25.	CARYO ADHI WIDODO, S.Pd	PARTAI GOLONGAN KARYA	Anggota

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

Gambar 2.16 Susunan Badan Kehormatan DPRD Kota Semarang

NO	NAMA	UNSUR	KEDUDUKAN
1.	H. GIYANTO, SE	Fraksi PDIP	KETUA
2.	HERLAMBANG PRABOWO SETYO AJI	Fraksi GERINDRA	WAKIL KETUA
3.	SUCIATI, SKM	Fraksi DEMOKRAT	ANGGOTA
4.	SITI ROIKA, S.Pd	Fraksi PKS	ANGGOTA
5.	H. SYAIFUL BAHRI, S.Sos.I	Fraksi PKB	ANGGOTA

Sumber: Website dprd.semarangkota.go.id, 2025

DPRD Kota Semarang juga telah telah memanfaatkan kanal komunikasi digital sebagai sarana transparansi dan partisipasi publik melalui website resmi *dprd.semarangkota.go.id* serta media sosial Facebook *DPRD Kota Semarang*, Instagram *@dprdsemarangkota*, dan X *@dprdkotasmg*. Melalui kanal-kanal tersebut, DPRD Kota Semarang berupaya menyediakan akses informasi, membuka ruang pengaduan, serta memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi dan masukan terkait kebijakan daerah.

2.3 Gambaran Umum KPU Kota Semarang

KPU Kota Semarang, yang berdiri sejak 2003, adalah garda depan demokrasi di tingkat kota. Sebagai lembaga independen, KPU Kota Semarang memegang peranan penting dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) dan pemilihan yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (luber jurdil), sesuai dengan amanat undang-undang. KPU Kota Semarang memiliki serangkaian tugas penting dalam penyelenggaraan Pemilu di tingkat kota. Tugas-tugas tersebut meliputi penjabaran program dan pelaksanaan anggaran, pelaksanaan seluruh tahapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan peraturan perundang-undangan, koordinasi dan pengendalian tahapan penyelenggaraan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia

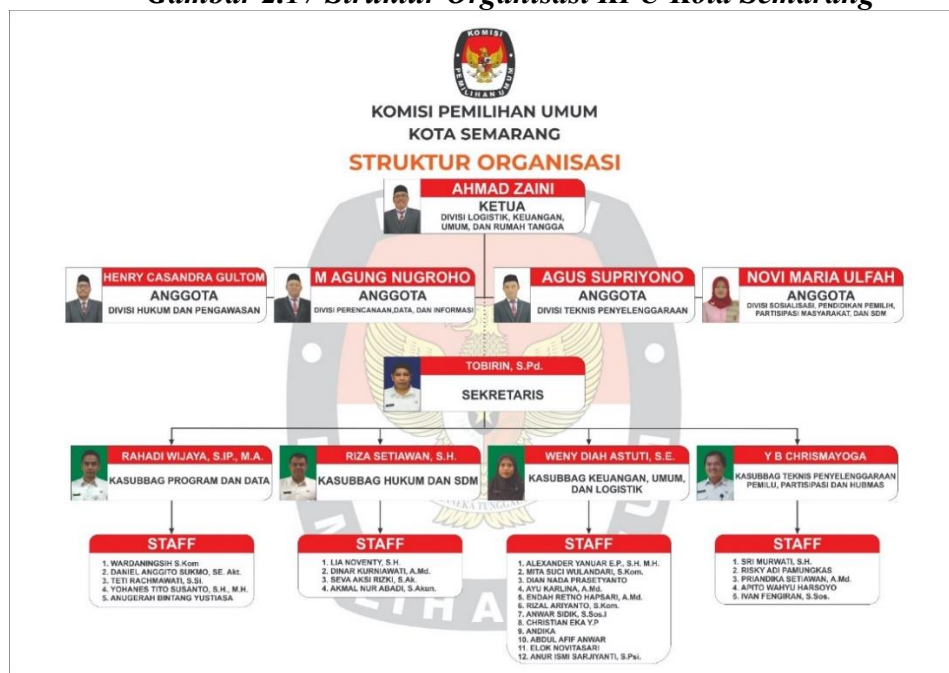
Pemungutan Suara (PPS), dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), penyampaian daftar pemilih kepada KPU Provinsi, pemutakhiran data pemilih, rekapitulasi dan pengumuman hasil penghitungan suara Pemilu, pembuatan berita acara dan sertifikat penghitungan suara, pengumuman calon anggota DPRD terpilih, menindaklanjuti temuan dan laporan dari Bawaslu, sosialisasi penyelenggaraan Pemilu kepada masyarakat, evaluasi dan pembuatan laporan setiap tahapan Pemilu, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan peraturan perundang-undangan. Selain tugas, KPU Kota Semarang juga memiliki wewenang yang meliputi penetapan jadwal Pemilu di tingkat kota, pembentukan PPK, PPS, dan KPPS, penetapan dan pengumuman rekapitulasi penghitungan suara Pemilu anggota DPRD Kota Semarang, penerbitan keputusan KPU Kota Semarang untuk mengesahkan hasil Pemilu anggota DPRD Kota Semarang, penjatuhan sanksi administratif dan/atau penonaktifan sementara anggota PPK dan PPS yang terbukti melakukan tindakan yang mengganggu tahapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan putusan Bawaslu, serta melaksanakan wewenang lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan peraturan perundang-undangan.

Visi KPU Kota Semarang adalah Menjadi Penyelenggara Pemilu Serentak yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas. Adapun misinya antara lain meningkatkan kompetensi penyelenggara Pemilu Serentak dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan dan kode etik penyelenggara Pemilu; melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan di Kabupaten/Kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; meningkatkan kualitas

penyelenggaraan Pemilu Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel; mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak; meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu Serentak; meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan; melaksanakan pemutakhiran data pemilih sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas dan wewenang tersebut, KPU Kota Semarang didukung oleh struktur organisasi yang terstruktur. Berikut adalah gambaran struktur organisasi KPU Kota Semarang:

Gambar 2.17 Struktur Organisasi KPU Kota Semarang



Sumber: Website kota-semarang.kpu.go.id, 2025

KPU Kota Semarang juga memanfaatkan kanal komunikasi digital untuk memperkuat transparansi, edukasi politik, serta meningkatkan

partisipasi masyarakat. KPU Kota Semarang memiliki berbagai platform media sosial yang dikelola secara aktif, antara lain *website* resmi *kota-semarang.kpu.go.id*, Instagram dan Threads *@kpukotasemarang*, TikTok *@kpu_kotasemarang*, YouTube *@kpukotasemarang3374*, Facebook *kpukotasemarang*, dan X *@kpukotasemarang*. Melalui kanal-kanal tersebut, KPU Kota Semarang rutin membagikan informasi, edukasi, hingga konten interaktif yang ditujukan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran pemilih Kota Semarang.

2.4 Gambaran Umum Suara Merdeka

Suaramerdeka.com merupakan media daring yang berada di bawah naungan Suara Merdeka *Network*. Platform ini menjadi salah satu unit usaha digital yang menyajikan informasi secara *online* dan hadir sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku konsumsi berita masyarakat. *Suaramerdeka.com* resmi didirikan pada 14 September 1996 oleh H. Tommy Hetami (alm.) sebagai pengembangan dari Harian Suara Merdeka, surat kabar terbesar di Jawa Tengah. Pada masa awal pendiriannya, *Suaramerdeka.com* hanya memuat versi digital dari berita cetak Harian Suara Merdeka. Namun, sejak 11 Februari 2000, *Suaramerdeka.com* mulai memproduksi konten berita aktual yang mencakup isu lokal, nasional, pendidikan, hiburan, dan gaya hidup, sebagai upaya untuk menghadirkan informasi terkini dan relevan bagi publik.

Dalam menyajikan informasi, *Suaramerdeka.com* berpegang pada filosofi Jawa “*gemi, setiti, nastiti, ngati-ati*,” yang bermakna hemat, cermat,

akurat, dan berhati-hati dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Filosofi ini mencerminkan komitmen media untuk tetap efektif dan efisien (*gemi*), cermat dan fokus (*setiti*), mempertimbangkan setiap kebijakan secara matang (*nastiti*), serta berhati-hati dan waspada terhadap dampak pemberitaan (*ngati-ati*). Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam membangun kredibilitas, integritas, dan tanggung jawab jurnalistik.

Seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan mudah, *Suaramerdeka.com* meluncurkan layanan *e-paper* Suara Merdeka pada 11 Februari 2010. Layanan ini memungkinkan pembaca untuk mengakses versi digital koran Harian Suara Merdeka kapan pun dan dari mana pun. Setahun berselang, pada 11 Februari 2011, *Suaramerdeka.com* memperluas layanannya melalui peluncuran Video *Streaming* Suara Merdeka TV. Kehadiran fitur ini memperkuat eksistensi *Suaramerdeka.com* sebagai media digital modern dengan penyajian informasi dalam berbagai format, termasuk teks, foto, video, infografis, dan audio. Langkah ini sekaligus menjadi bentuk adaptasi terhadap perubahan preferensi audiens, yang semakin menyukai konten visual dan interaktif.

Suaramerdeka.com juga menjadi bagian dari Suara Merdeka *Digital Network*, yaitu jaringan media daring yang bertujuan menghadirkan informasi yang aktual, faktual, terpercaya, tidak bias makna, menghibur, serta dekat dengan komunitas pembaca. Melalui jaringan ini, Suara Merdeka berupaya menciptakan media digital yang inklusif, kolaboratif, dan mampu menjangkau masyarakat luas lintas generasi. Keberadaannya tidak hanya sebagai penyedia

informasi, melainkan juga sebagai ruang silaturahmi, kolaborasi, dan edukasi bagi publik.

Adapun visi Suara Merdeka *Digital Network* adalah menjadi perusahaan media informasi yang andal untuk peningkatan kecerdasan, kesejahteraan masyarakat, dan pengasuh Suara Merdeka *Group*. Untuk mewujudkan visi tersebut, *Suaramerdeka.com* menjalankan misi yang mencakup:

1. Mandiri, yaitu menyelesaikan pekerjaan dan tugas secara profesional;
2. Etika, yaitu bertingkah laku berdasarkan nilai-nilai moral dan agama;
3. Dedikasi, yaitu bekerja dengan semangat pengabdian kepada perusahaan;
4. Inovasi, yaitu mengembangkan kebiasaan bertumbuh secara berkelanjutan demi kemajuan;
5. Administrasi, yaitu menjalankan tertib administrasi dalam segala bidang.

Secara administratif, Suara Merdeka *Network* berkantor di Menara Suara Merdeka berlokasi Jalan Pandanaran No. 30 Semarang , kantor redaksi Harian Umum Suara Merdeka berlokasi di Jalan Kawi Raya No. 20 Candisari, Semarang, dan kantor Suara Merdeka Generation berada di Jalan Pleburan Raya No.3, Pleburan, Semarang.

Dalam menjalankan fungsi sebagai media informasi daring dan cetak, *Suaramerdeka.com* dan Harian Umum Suara Merdeka dikelola oleh struktur manajemen profesional yang mencerminkan pembagian tugas, tanggung jawab, serta koordinasi yang sistematis. Struktur manajemen ini terdiri dari

unsur pendiri, jajaran komisaris, direksi, dan tim redaksi hingga unit pendukung operasional.

Pada *Suaramerdeka.com*, H. Tommy Hetami merupakan pendiri utama. Pengelolaan strategis perusahaan berada di bawah Komisaris Utama Kukrit Suryo Wicaksono dan Komisaris Gasca Askara Sanskritama. Pengelolaan operasional media dipimpin oleh Direktur Utama Gavra Alkrisanda Bhagawanta.

Struktur redaksi *Suaramerdeka.com* dipimpin oleh Agus Toto Widyatmoko sebagai Pemimpin Redaksi sekaligus Penanggung Jawab, dibantu oleh Hendra Setiawan sebagai Wakil Pemimpin Redaksi. Pelaksanaan teknis redaksional ditangani oleh Redaktur Pelaksana, yaitu Rosikhan Anwar dan Andika Primasiwi. Tim editor terdiri atas Ahmad Rifki, Edyna Ratna Nurmaya, Nugroho Wahyu Utomo, Imron Rosadi, dan Modesta Fiska Diana Marviani, sementara posisi Sekretaris Redaksi diisi oleh Andika Primasiwi. Dalam peliputan lapangan, *Suaramerdeka.com* didukung oleh reporter yang tersebar di berbagai wilayah, serta tim fotografer yang bertanggung jawab atas dokumentasi visual, seperti Irawan Aryanto dan Maulana M Fahmi.

Selain tim redaksi, *Suaramerdeka.com* juga diperkuat oleh divisi pendukung lain, seperti *Marketing Communication* dan Media Sosial yang dikelola oleh Akbari Yusuf Choirudin, divisi penjualan (*sales*) oleh Khusnul Huda, bagian teknologi informasi oleh Zainal Arifin, desain grafis oleh Akbari Yusuf, serta administrasi oleh Indria Ade Saputri.

Sementara itu, Harian Umum Suara Merdeka, sebagai induk media cetak, memiliki struktur manajemen yang lebih luas dan kompleks. Perusahaan ini didirikan oleh H. Hetami dengan Ir. Budi Santoso sebagai Komisaris Utama dan Kukrit Suryo Wicaksono sebagai Pemimpin Umum. Pengelolaan redaksional dipimpin oleh Agus Toto Widyatmoko sebagai Pemimpin Redaksi sekaligus Penanggung Jawab, dibantu oleh Wakil Pemimpin Redaksi Edi Indarto dan Rukardi. Pelaksanaan redaksi dijalankan oleh Redaktur Pelaksana Saroni Asikin, Hasan Fikri, dan Imam Nuryanto, serta didukung oleh Sekretaris Redaksi Setiawan Hendra Kelana dan sejumlah Redaktur Senior seperti Ananto Pradono.

Kinerja peliputan diperkuat oleh Koordinator Liputan dan puluhan staf redaksi yang tersebar dalam berbagai biro di seluruh wilayah Jawa Tengah, Jakarta, Yogyakarta, hingga Bandung. Setiap biro dipimpin oleh kepala wilayah masing-masing, seperti Semarang, Surakarta, Kedu, Muria, Banyumas, dan Pantura. Selain itu, terdapat unit pendukung lain seperti Pusat Data, Analisa dan Produksi yang dipimpin oleh Dadang Aribowo, divisi personalia oleh Endang Ristriyani, serta tim redaktur artistik yang bertanggung jawab pada visual dan desain koran.

Pada tingkatan struktur korporasi, Suara Merdeka Network juga didukung oleh jajaran direksi dan manajerial lintas fungsi. Posisi Direktur Bisnis dijabat oleh Bambang Pulunggono, Direktur Operasional oleh Heru Djatmiko, dan Wakil Direktur Operasional oleh Yoyok Gumulya. Divisi keuangan dikoordinasikan oleh Direktur Keuangan dan Pembukuan Sumardi

Suherman, sementara area *Sales* dan Komunikasi dijalankan oleh Agustina Purbandini dan Irianto Joko Moelyono sebagai Wakil Direktur. Selain itu, unit manajerial lainnya mencakup HRD, *Sales Product*, *General Affair*, dan Produksi yang masing-masing dipimpin oleh pejabat senior sesuai bidangnya.

Sebagai perusahaan media yang beradaptasi dengan ekosistem digital, Suara Merdeka *Network* juga memperkuat kehadirannya melalui berbagai kanal daring. Portal berita resminya dapat diakses melalui www.suaramerdeka.com, yang menjadi pusat distribusi informasi di tingkat nasional maupun regional. Di sisi media sosial, Suara Merdeka *Network* mengelola berbagai akun untuk menjangkau audiens yang lebih luas, antara lain TikTok (@suaramerdeka.com), YouTube (@SuaraMerdekaTV), Instagram (@suaramerdeka.com), X (@suaramerdeka), dan Facebook (Suara Merdeka *Network*). Selain akun utama tersebut, Suara Merdeka juga memiliki sejumlah akun media sosial untuk edisi daerah, yang dikelola secara terpisah untuk menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan pembaca di masing-masing wilayah.

2.5 Gambaran Umum Mahasiswa Aktivistis

Mahasiswa, menurut Siwoyo (2007), adalah individu yang menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, baik di institusi negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setara. Sementara itu, Hartaji (2012) menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses belajar dan terdaftar sebagai peserta didik di salah satu bentuk perguruan tinggi, seperti universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, maupun politeknik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa seseorang dapat dinyatakan sebagai mahasiswa apabila memenuhi sejumlah ketentuan tertentu. Persyaratan tersebut antara lain memiliki Surat Tanda Belajar dari jenjang pendidikan menengah, serta mampu memenuhi kualifikasi atau kemampuan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi tempat ia mendaftar. Dengan kata lain, status mahasiswa diperoleh melalui pemenuhan syarat administratif dan kompetensi akademik sesuai standar institusi pendidikan tinggi.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Bab X Pasal 109 menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki sejumlah hak selama menjalani pendidikan tinggi. Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk mencari dan mengembangkan ilmu sesuai norma serta etika akademik. Mereka juga berhak memperoleh pengajaran dan layanan akademik yang optimal berdasarkan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan masing-masing. Selain itu, mahasiswa diperkenankan memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi demi kelancaran proses belajar, memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing program studi, serta menerima layanan informasi terkait program studi dan hasil belajar. Mahasiswa juga memiliki hak untuk menyelesaikan studi lebih cepat apabila memenuhi syarat, menerima kesejahteraan sesuai ketentuan perundang-undangan, serta memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui organisasi kemahasiswaan untuk mengatur kesejahteraan, minat, dan kehidupan bermasyarakat. Lebih jauh, mahasiswa berhak pindah ke perguruan

tinggi atau program studi lain jika memenuhi persyaratan dan daya tampung memungkinkan, berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, serta memperoleh layanan khusus apabila menyandang disabilitas.

Selain hak, Pasal 110 juga mengatur kewajiban mahasiswa, di antaranya mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi, menjaga sarana dan prasarana termasuk kebersihan, ketertiban, dan keamanan, serta ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali yang dibebaskan sesuai regulasi. Mahasiswa juga berkewajiban menghormati ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, menjaga nama baik serta kewibawaan perguruan tinggi, dan menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

Dengan hak dan kewajiban tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai individu yang menuntut ilmu, tetapi juga memiliki peran sosial yang signifikan. Mereka dipandang sebagai kelompok intelektual yang memiliki kapasitas berpikir kritis, idealisme, dan tanggung jawab moral untuk berkontribusi terhadap masyarakat. Menurut Soerjana Soekanto (2002), peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan (status), yaitu bentuk aktualisasi fungsi dan tanggung jawab individu dalam kehidupan sosial. Peran pertama mahasiswa adalah sebagai *social control*, yaitu melakukan fungsi pengawasan terhadap jalannya kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan kritik, saran, dan solusi terhadap kebijakan atau realitas sosial yang tidak sesuai dengan nilai keadilan dan cita-cita bangsa. Peran ini menuntut mahasiswa untuk tetap menjunjung idealisme dan tidak terpengaruh kepentingan tertentu.

Kedua, mahasiswa berperan sebagai *moral force*, yaitu penjaga dan pengawal nilai-nilai moral dalam masyarakat. Dengan kapasitas intelektual yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu menegakkan integritas, menjunjung etika, dan menjaga jati diri bangsa dari pengaruh negatif yang dapat merusak tatanan moral masyarakat. Ketiga, mahasiswa menjalankan fungsi sebagai *agent of change* atau agen perubahan. Dalam peran ini, mahasiswa menjadi motor penggerak transformasi sosial melalui gagasan, inovasi, dan aksi nyata dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, sosial, hingga teknologi. Mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan pembaharuan yang konstruktif dan solutif.

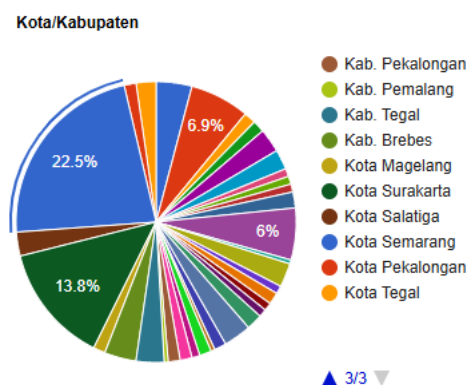
Selain itu, mahasiswa juga memiliki peran sebagai penjaga nilai (*guardian of values*), yakni mempertahankan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, keadilan, gotong royong, dan empati dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa berfungsi menjaga agar nilai tersebut tetap menjadi landasan dalam kehidupan sosial dan kebangsaan. Terakhir, mahasiswa merupakan penerus bangsa (*the next leader generation*), yang kelak akan melanjutkan estafet kepemimpinan dan pembangunan nasional.

Menurut Aini (2022), mahasiswa dapat dikategorikan ke dalam empat tipe berdasarkan karakteristiknya dan kecenderungan aktivitasnya. Pertama, mahasiswa akademik, yaitu mereka yang fokus pada prestasi belajar, memiliki orientasi kuat terhadap pencapaian nilai, penelitian, dan pengembangan intelektual. Kedua, mahasiswa organisatoris, yakni mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi, baik di dalam maupun di luar kampus, serta

memiliki minat terhadap pengembangan *soft skills*, kepemimpinan, dan jaringan sosial. Ketiga, mahasiswa hedonis, yaitu kelompok mahasiswa yang lebih mengutamakan gaya hidup, kesenangan, dan aktivis sosial non-akademik sebagai bahan dari rutinitas mereka. Keempat, mahasiswa aktivis, yaitu mahasiswa yang memiliki kepedulian tinggi terhadap isu sosial, politik, dan kemasyarakatan, serta cenderung aktif menyuarakan aspirasi dan memperjuangkan perubahan.

Tipe-tipe mahasiswa tersebut dapat dengan mudah ditemukan dalam realitas kehidupan kampus, termasuk di Kota Semarang. Sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki sebaran perguruan tinggi yang cukup luas.

Gambar 2.18 Sebaran Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah VI



Sumber: Website info.kopertis6.or.id, 2025

Berdasarkan diagram sebaran perguruan tinggi LLDikti Wilayah VI Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 22,5% atau hampir seperempat dari total perguruan tinggi di wilayah tersebut, dengan jumlah mencapai 49 perguruan tinggi aktif. Berikut adalah gambar kecamatan yang memiliki fasilitas perguruan tinggi di Kota Semarang.

Gambar 2.19 Sebaran Perguruan Tinggi di Berbagai Kecamatan Kota Semarang

Kecamatan District	Perguruan Tinggi University		
	2020	2021	2024
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	1	1	2
Gunung Pati	2	1	1
Banyumanik	1	2	1
Gajah Mungkur	5	5	5
Semarang Selatan	5	4	4
Candisari	4	4	4
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	5	5	5
Genuk	1	1	1
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	4	5	4
Semarang Utara	1	1	1
Semarang Tengah	4	6	5
Semarang Barat	6	7	7
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	1	2	2
Kota Semarang	47	51	49

Sumber: BPS Kota Semarang, 2025

Sejalan dengan hal tersebut, dinamika kemahasiswaan di Kota Semarang juga menunjukkan aktivitas gerakan mahasiswa yang cukup menonjol dalam mengkritisi isu sosial, politik, hingga kebijakan publik. Para mahasiswa aktivis umumnya bernaung dalam organisasi kemahasiswaan internal seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), yang memiliki bidang atau departemen khusus untuk menangani advokasi, kajian strategis, dan isu sosial-politik. Struktur organisasi inilah yang membuat mahasiswa di berbagai kampus kerap menginisiasi aksi demonstrasi sebagai bentuk penyampaian aspirasi ketika muncul persoalan mendesak yang menyangkut kepentingan publik. Di Kota Semarang, organisasi-organisasi BEM dari berbagai perguruan tinggi kemudian menghimpun diri dalam sebuah aliansi bersama BEM Semarang Raya (SERA), yang berperan sebagai wadah koordinasi lintas

kampus guna menyuarakan aspirasi mahasiswa secara kolektif dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan dan program kerja bersama.

Salah satu bentuk gerakan kolektif tersebut terlihat dalam aksi demonstrasi penolakan Revisi UU Pilkada yang dilakukan pada 22 Agustus 2024 dan 26 Agustus 2024. Demonstrasi tersebut diikuti oleh berbagai perguruan tinggi dan dipimpin langsung oleh Ketua BEM masing-masing kampus.

Gambar 2.20 Aksi Demonstrasi Tolak Revisi UU Pilkada di Kota Semarang



Sumber: LPM Manunggal Undip, 2024

Dalam aksi tersebut, masing-masing perguruan tinggi memiliki peran yang berbeda sesuai dengan struktur koordinasi aksi. BEM Unissula ditetapkan sebagai koordinator lapangan untuk aliansi BEM Sera sehingga bertanggung jawab mengatur teknis jalannya demonstrasi, memastikan pergerakan massa tetap tertib, serta mengkoordinasikan dinamika lapangan antaruniversitas. Sementara itu, BEM Undip berperan sebagai koordinator aksi yang memimpin jalannya penyampaian aspirasi. Pemilihan kedua kampus didasarkan pada

posisi strategis yang mereka emban dalam aksi demonstrasi penolakan Revisi UU Pilkada.

Gambar 2.21 Akun Instagram BEM KM Unissula



Sumber: Instagram, 2025

Gambar 2.22 Akun Instagram BEM Undip



Sumber: Instagram, 2025

Selain aktif dalam gerakan aksi demonstrasi, kedua organisasi mahasiswa ini juga memanfaatkan media sosial sebagai kanal komunikasi publik. Akun resmi BEM Undip (@bemundip) dan BEM KM Unissula

(@bemkmunissula) tidak hanya digunakan untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan kampus, tetapi juga menjadi ruang untuk mengkritisi isu-isu dan kebijakan publik, yang memperkuat peran mereka dalam mendorong partisipasi dan kesadaran politik di kalangan mahasiswa.

2.6 Gambaran Umum Media Sosial

Perkembangan media sosial dalam beberapa tahun terakhir tidak dapat dipisahkan dari semakin meratanya akses internet di berbagai wilayah Indonesia. Pada tingkat nasional, pengguna internet mencapai 185,3 juta orang, menunjukkan bahwa akses digital telah menjadi bagian dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Sementara itu, jumlah pengguna aktif media sosial mencapai 139 orang, menandakan bahwa sebagian besar pengguna internet memanfaatkan ruang digital untuk berinteraksi, memperoleh informasi, dan menanggapi isu-isu publik.

Fenomena tingginya aktivitas digital tidak hanya terpusat di kota-kota besar, tetapi turut menyebar ke berbagai wilayah, termasuk provinsi. Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Tengah, persentase penduduk yang mengakses internet mencapai 73,15% menunjukkan bahwa mayoritas penduduk sudah terhubung dengan layanan digital. Lebih jauh, 81,80% penduduk Jawa Tengah yang mengakses internet memanfaatkannya untuk berselancar di media sosial.

Kondisi tersebut semakin jelas terlihat ketika mengerucut pada Kota Semarang sebagai ibu kota provinsi dan pusat aktivitas ekonomi, pendidikan, serta pemerintahan. Infrastruktur telekomunikasi Kota Semarang menunjukkan

kesiapan digital yang tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang, pada tahun 2024 terdapat 905 menara telekomunikasi yang tersebar di 16 kecamatan. Dari total tersebut, 649 merupakan menara yang dibangun di atas tanah, sementara 256 berada di atas gedung. Berdasarkan jenis kaki menara, terdapat 165 menara berkaki satu, 224 berkaki tiga, dan 516 berkaki empat.

Infrastruktur yang kuat ini mendukung tingginya keterhubungan digital masyarakat. Berdasarkan BPS Provinsi Jawa Tengah (2021), persentase masyarakat Kota Semarang yang mengakses internet mencapai 76.30%, sementara penerimaan sinyal 4G/LTE tercatat di 174 titik dan terdapat 3 titik saja dengan penerimaan sinyal 3G/H/H+/EVDO. Persentase masyarakat yang memanfaatkan internet untuk kegiatan berselancar di media sosial mencapai 94,37% (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2020).